BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai fungsi sangat luas di masyarakat dunia, sehingga dapat disebut juga sebagai alat pemersatu bangsa. Bahasa yang dimiliki oleh setiap wilayah di belahan dunia ini sangat beragam, sehingga setiap bahasa di dunia memiliki ciri khas masing-masing dan bersifat manusuka sesuai dengan masyarakat penggunanya, seperti bahasa Perancis, yang diakui sebagai salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh sekitar 60 negara di dunia, termasuk di Dewan Perhimpunan Bangsa-Bangsa (PBB).

Seiring perkembangan zaman, Indonesia sebagai negara berkembang memandang penting adanya pembelajaran berbagai bahasa asing selain bahasa Inggris di institusi pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas. Demikian pula dengan bahasa Perancis yang mulai diperkenalkan di Indonesia pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas sebagai salah satu bahasa asing alternatif yang dapat dipelajari oleh siswa SMA/SMK/MA, selain bahasa Jepang, Jerman, Arab, Mandarin dan Korea. Hal ini dipertegas oleh pernyataan berikut ini “Bahasa Perancis dipelajari di beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal untuk tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan antar-Bangsa” (Depdiknas, 2001, hlm. 3).

Dalam pembelajaran bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*la compréhension orale*); (2) keterampilan berbicara (*la production orale*); (3) keterampilan membaca (*la compréhension écrite*); dan (4) keterampilan menulis (*la production écrite*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh yang saling mempengaruhi.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat *reseptif* (menerima), yang menekankan pada pemahaman, penerimaan informasi, dan pengolahan dari suatu teks (Mucholish, 1996, hlm. 257). Kegiatan ini tersusun dari

empat komponen yaitu strategi, kelancaran, pembaca, dan teks. Strategi adalah kemampuan pembaca menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan dalam membaca. Kelancaran ialah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemahaman yang cukup. Pembaca yaitu seseorang yang melakukan kegiatan membaca. Teks ialah suatu tulisan yang memiliki makna. Dalam membaca ada beberapa jenis pula, salah satunya adalah membaca pemahaman.

Pembelajaran membaca pemahaman merupakan kegiatan yang sangat penting karena pembelajaran ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, namun juga dapat menunjang mahasiswa dalam keterampilan yang lainnya, contohnya keterampilan menulis. Semakin banyak buku-buku yang dibaca, maka akan semakin bertambah pengetahuan seseorang akan informasi yang baru dan bermanfaat.

Namun kenyataannya, banyak permasalahan-permasalahan pada pembelajaran bahasa Perancis yang dialami oleh mahasiswa, salah satunya pada pembelajaran membaca pemahaman, yaitu tingkat kesulitan wacana, penguasaan kosakata yang terbatas, banyaknya kata-kata baru yang belum dikenal, serta sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan. (Kharizmi, 2011)

Berdasarkan penjelasan di atas, guru sebagai pengajar tentunya harus terus mencari strategi, metode atau media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, juga menarik dan interaktif, sehingga siswa termotivasi dan terbantu dalam proses pembelajarannya. Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman adalah strategi *KWL (Know, Want to know, and Learned)*. Strategi *KWL* ini merupakan strategi yang menggunakan pengetahuan siswa berdasarkan topik yang ada, sebelum mahasiswa tersebut mengetahui teks yang diberikan. Strategi yang dikembangkan oleh Ogle (1986, hlm. 564) ini pernah diterapkan dan diteliti oleh Riswanto dan kawan-kawan, dosen IAIN Bengkulu pada tahun 2014 dalam penelitian mereka yang berjudul "*The Effect of Using KWL (Know, Want, Learned) Strategy on EFL Students Reading Comprehension Achievement*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *KWL* dianggap efektif dalam

Tiana Agniati Rahmayani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED (KWL) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris tingkat sekolah menengah pertama. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nihadl I Nurlatifah mahasiswa Departemen Bahasa Inggris FPBS UPI tahun 2012 dalam penelitiannya yang berjudul “*The Use of K-W-L technique in Teaching Reading Descriptive Text*” dan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Kharizmi tahun 2011 tentang “Keefektifan penggunaan strategi *KWL (Know-Want to know-Learned)* dalam meningkatkan kemampuan efektif membaca (KEM) dan motivasi membaca siswa sekolah dasar”. Kedua hasil penelitian mereka juga menunjukkan penggunaan strategi *KWL* dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis yang dituangkan dalam judul: “Efektivitas Penggunaan Strategi *Know, Want to know, Learned (KWL)* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Perancis”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada kesulitan mahasiswa dalam memahami suatu bacaan yang disebabkan tingkat kesulitan wacana, penguasaan kosakata yang terbatas, banyaknya kata-kata baru yang belum dikenal, serta sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan.

Agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan pada kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa tingkat *A2 DELF CECRL*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah strategi *Know, Want to know, and Learned (KWL)* efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester 3 tahun akademik 2016/2017?
- 2) Bagaimana hasil kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester 3 tahun akademik 2016/2017 sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Know, Want to know, and Learned (KWL)* ini?
- 3) Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan strategi *Know, Want to know, and Learned (KWL)* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) menguji tingkat efektivitas strategi *KWL* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester 3 tahun akademik 2016/2017;
- 2) mendeskripsikan hasil kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester 3 tahun akademik 2016/2017 sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Know, Want to know, and Learned (KWL)*;
- 3) menginformasikan tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan strategi *Know, Want to know, and Learned (KWL)* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- 1) Bagi mahasiswa

Penggunaan strategi *KWL* ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami teks bahasa Perancis dengan strategi yang berbeda.

- 2) Bagi pengajar

Penggunaan strategi *KWL* ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan guru/dosen dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

Tiana Agniati Rahmayani, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED (KWL)* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Bagi peneliti

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam dalam hal penerapan strategi membaca pemahaman.
- b. Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah yang baik.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi alternatif bagi peneliti lainnya yang bermaksud melaksanakan penelitian sejenis dalam keterampilan berbahasa lainnya.

1.6 Asumsi

Menurut Surakhmad (1987, hlm. 17), “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya“. Asumsi ini merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian. Maka, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

- 1) Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
- 2) Strategi merupakan salah satu unsur penting yang dapat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 3) Strategi pembelajaran yang inovatif, menarik dan interaktif dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

1.7 Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau bisa dikatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data” (Sugiyono, 2011, hlm. 64). Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ Penerapan strategi *KWL*

dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester 3 tahun akademik 2016/2017”.